

INTISARI

Salam (*Eugenia polyantha* Wight) biasa digunakan sebagai obat tradisional untuk antidiare dan disentri. Daun salam mengandung saponin, flavonoid, alkaloid, tanin, dan minyak atsiri yang terdiri dari seskuiterpen lakton, dan fenol yang antara lain bersifat sebagai bakterisida. *Shigella dysenteriae* merupakan bakteri gram negatif yang dapat menyebabkan disentri basiler.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Penelitian diawali dengan isolasi minyak atsiri menggunakan metode destilasi air. Kemudian dilakukan uji daya antibakteri minyak atsiri daun salam terhadap *Shigella dysenteriae* dengan menggunakan metode difusi. Ada lima perlakuan yaitu kontrol negatif dengan etil asetat, kontrol positif dengan ampisilin 1 %, minyak atsiri konsentrasi 1 %, 5 %, dan 10 %. Dari data hasil uji antibakteri dianalisis dengan tes homogenitas varian, uji *Kolmogorov Smirnov*, dilanjutkan *Anova Oneway*, dan analisis parametrik dengan *Least Significant Different* (LSD).

Penentuan Kadar Hambat Minimum (KHM) minyak atsiri daun salam dilakukan metode dilusi menggunakan enam perlakuan yaitu kontrol negatif dengan etil asetat, kontrol positif dengan ampisilin 1 %, konsentrasi minyak atsiri 0,05 %, 0,1 %, 0,2 %, dan 0,3 %.

Hasil penelitian menunjukkan minyak atsiri daun salam dapat menghambat bakteri *Shigella dysenteriae*, dengan KHM 0,1 %.

ABSTRACT

Leaf of “salam” (*Eugenia polyantha* Wight) commonly used as a traditional medicine for antidiarrheal and dysentri. Leaf of “salam” contains saponin, flavonoid, alkaloid, tanin, and essential oils which consist of seskuiterpen lakton, and fenol that characteristically possessed bactericides. *Shigella dysenteriae* is a gram negatif bacteria which can cause bacillus dysentri.

This research is a pure experimental with one way experimental’s design. It is started with the isolation of the essential oils with using water destilation method. The research was continued with the assay of antibacteria activity of the essential oils leaf of “ salam” agains *Shigella dysenteriae*. There were five treatments to the sample, negatif control with ethyl acetate, ampisilin 1 % as positif control ,the essential oils with concentration of 1 %, 5 %, and 10 %. The result were analyzed using test of *homogeneity* variiances, *Kolmogorov Smirnov* test, and continued by Anova Oneway, and analyzed parametric with *Least Significant Different* (LSD) test.

Minimal Inhibitory Concentration (MIC) of essential oils against *Shigella dysenteriae* was determined using dilution method with 6 treatments : negatif control with etyl acetate, positif control with ampisilin 1 %, the essential oils with concentration of 0,05 %, 0,1 %, 0,2 %, and 0,3 %.

The results releated that the essential oils can obstruct the *Shigella dysenteriae*, and *Minimum Inhibitory Concentration* is 0,1 %.